

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Imam Abū ‘Amr dan Imam Ḥamzah tentunya memiliki sisi perbedaan cara membaca al-Qur’an, contohnya pada ayat-ayat hukum pidana yang sebelumnya telah penulis cantumkan. Contohnya seperti pada surat al-Baqarah ayat 219, selain memang memiliki perbedaan kaidah dari masing-masing Imam tersebut, ada pula kalimat yang memang di baca berbeda baik oleh Imam Abū ‘Amr maupun oleh Imam Ḥamzah. Pada kalimat قُلِ الْعَفْوَ Imam Abū ‘Amr membacanya dengan قُلِ الْعَفْوَ. Kemudian perbedaan yang lain yang terdapat pada ayat ini ialah terletak pada kalimat اِنَّكُمْ كَثِيْرٌ. Pada kalimat tersebut Imam Ḥamzah membacanya dengan اِنَّكُمْ كَثِيْرٌ.

Selanjutnya dalam surat al-Baqarah ayat 222, pada lafadz يَطَهَّرْنَ Imam Ḥamzah membacanya dengan يَطَهَّرْنَ.

Contoh selanjutnya pada surat an-Nisa ayat 25 perbedaan bacaan tersebut terletak pada kalimat اُحْصِنَ, pada kalimat tersebut Imam Ḥamzah membacanya dengan اُحْصِنَ.

Selanjutnya pada surat al-Isra ayat 33, perbedaan tersebut terdapat pada kalimat فَلا يُسْرِفَ.

Pada kalimat tersebut Imam Ḥamzah membacanya dengan *فَلَا تُسْرِفَ*.

Contoh terakhir ialah pada surat an-Najm ayat 32, perbedaan tersebut terdapat pada kalimat *كَبِيرًا*. Pada kalimat tersebut Imam Ḥamzah membacanya dengan *كَبِيرًا*. Masih pada ayat yang sama, perbedaan yang lainnya ialah pada kalimat *أُمَّهَاتِكُمْ*. Pada kalimat tersebut Imam Ḥamzah membacanya dengan *أُمَّهَاتِكُمْ*.

Itulah beberapa contoh perbedaan bacaan Imam Abū ‘Amr dan Imam Ḥamzah pada ayat-ayat al-Qur’an khususnya pada ayat-ayat yang membahas tentang hukum pidana yang memang selaras dengan pembahasan dalam skripsi ini.

2. Setelah ayat-ayat al-Qur’an tersebut di terapkan kepada qirā’at Imam Abū ‘Amr dan qirā’at Imam Ḥamzah, terjadi sedikit perubahan makna pada ayat-ayat tersebut. Salah satu contohnya ialah seperti terjadi pada surat al-Baqarah ayat 222 pada kalimat *حَتَّىٰ يَظْهَرَنَّ*, bagi mereka yang membacanya dengan mentasydidkan dan membaca huruf ha dengan fathah maka maknanya ialah “sehingga mereka mandi”. Sedangkan bagi mereka yang membacanya dengan mendhammahkan huruf ha dan meringankannya maka maknanya ialah “sehingga darah haidnya berhenti mengalir”.

## **B. Saran-saran**

Bagi seluruh kaum muslim, janganlah merasa bosan dalam mempelajari ilmu agama, salah satunya ialah ilmu Qirā'at karena masih sedikit sekali orang yang mau mempelajari ilmu tersebut. Dengan kita mau mempelajari dan mengamalkan ilmu tersebut, maka sama halnya dengan kita menyelamatkan ilmu tersebut dari kepunahan.